

## Hasil Wawancara

1. Berapa produk yang dijual diperusahaan ini? Dan Berapa harga jual untuk setiap produknya?

Ada 3 Produk yang dijual, yaitu Dolomit High Quality (HQ), Dolomit for Agriculture (DFA), dan Dolomit Trading. Dolomit HQ dijual dengan harga Rp880/Kg, Dolomit DFA dijual dengan harga Rp770/Kg, Dolomit Trading dijual dengan harga Rp500/kg. produk-produk tersebut dijual dalam bentuk karung dengan berat per karung 50kg.

2. Apakah perusahaan ini telah melakukan perhitungan untuk perencanaan laba setiap periode?

Untuk perencanaan laba perusahaan belum melakukan perhitungan, tetapi perusahaan telah melakukan penganggaran untuk penjualan mereka setiap tahunnya, namun penganggaran dilakukan hanya dengan menargetkan penjualan misalnya yaitu periode berikutnya perusahaan harus menjual 2 kali lipat lebih besar penjualan yang dilakukan dari penjualan periode sebelumnya.

3. Apakah perusahaan telah menghitung berapa penjualan titik pulang pokok untuk setiap produk yang dijualnya?

Perusahaan belum menghitung berapa penjualan pulang pokok untuk setiap produk yang kami jual.

4. Apakah perusahaan ini telah mengelompokkan setiap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk ke dalam biaya variabel dan biaya tetap?

Perusahaan juga belum mengelompokkan biaya-biaya yang dikeluarkan kedalam biaya tetap dan biaya variabel.

5. Biaya-biaya apa saja yang masuk kedalam biaya *overhead* pabrik perusahaan ini?

Biaya-biaya yang masuk kedalam biaya *overhead* pabrik yaitu biaya listrik pabrik dan biaya lain-lain pabrik yaitu biaya pemeliharaan mesin.

6. Berapa biaya listrik pabrik dan listrik kantor pada tahun 2016 dan tahun 2017?

Listrik pabrik tahun 2016 sebesar Rp1.172.168.764 tahun 2017 sebesar Rp 845.761.816.

Listrik kantor tahun 2016 sebesar Rp12.934.621 tahun 2017 sebesar Rp13.846.325

7. Biaya- biaya apa saja yang termasuk kedalam biaya administrasi dan umum perusahaan ini?

Biaya –biaya yang masuk kedalam biaya administrasi dan umum perusahaan yaitu biaya listrik kantor dan biaya bonus/ insentif pegawai bagian produksi.

8. Berapa daya listrik yang digunakan oleh perusahaan ini, baik kantor maupun pabrik?

Listrik yang digunakan dikantor yaitu listrik golongan B2 dengan daya 7700 VA, untuk pabrik menggunakan listrik golongan I3 dengan daya 865 KVA.

9. Kira-kira berapa persentase kenaikan laba yang perusahaan ini inginkan ditahun 2018 per produknya?

Perusahaan menginginkan kenaikan laba 15% dari laba tahun lalu untuk setiap produk.

## Perhitungan Telepon Kantor dan Listrik

### LISTRIK

1. Listrik kantor golongan B2 = bisnis menengah di tegangan rendah, daya 6600 VA s/d 200 KVA

Beban tetap sesuai dengan Permen ESDM No 28 Thn 2016

\*) 40 jam nyala x daya tersambung x biaya pemakaian

\*)  $40 \times 7,7 \text{ KVA} \times \text{Rp}1.467,28 = \text{Rp}451.922,24 / \text{Bulan} \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp}5.423.067$

2. Listrik pabrik golongan I3 = industry menengah ditegangan menengah, daya diatas 200 KVA

Beban tetap sesuai dengan Permen ESDM No 28 Thn 2016

\*\*) 40 jam nyala x daya tersambung x biaya LWBP

\*\*)  $40 \times 865 \text{ KVA} \times 1.035,78 = \text{Rp}35.837.988 / \text{Bulan} \times 12 \text{ Bulan} = \text{Rp}430.055.865$

### TELEPON KANTOR

## Tarif Sambungan Telepon Kabel (Telkomsel Speedy)

Biaya Pemasangan dan Biaya Bulanan

Biaya Akses	Bisnis (Rp)	Residensial (Rp)	Sosial (Rp)
Pasang Baru	175.000 - 450.000	75.000 - 295.000	50.000 - 205.000
Abonemen (berlangganan)	48.000	26.600	15.500

Kantor menggunakan telepon kantor speedy untuk kelas bisnis , maka beban tetap ( abonemen ) yang harus dibayar per tahunannya yaitu :

$\text{Rp}48.000/\text{bulan} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp} 576.000$

